
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO REALITY SHOW “MERAJUT ASA” PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHFIZHUL QUR’AN AMANAH UMMAH

Agustus Gentur Supriyadi, Siti Masitoh

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
STKIP Siliangi Bandung
gentursupriyadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Tahizhul Qur’an Amanah Ummah dalam menulis puisi bebas masih rendah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas tersebut, maka digunakan media video reality show “Merajut asa” trans7. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi bebas dengan menggunakan media video reality show “merajut asa” trans7. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data berupa peristiwa pembelajaran, informasi dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video reality show dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa dari siklus I ke siklus II, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari rata-rata 59,46 pada pratindakan menjadi 67,32 pada siklus I dan 77,5 pada siklus II.

Kata kunci: menulis puisi bebas, media video *reality show*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis dimulai dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, dan mencoba dengan cara menuangkan pikiran dan gagasan ke dalam sebuah karya. Salah satu karya tersebut adalah menulis puisi bebas yang harus dikuasai seluruh siswa kelas VIII SMP Tahfizhul Qur’an Amanah Ummah, yang meliputi aspek 1). Mampu menulis larik-larik puisi tentang suatu peristiwa. 2). Mampu menulis puisi dengan menggunakan kata yang

tepat 3) Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulisnya.

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian data di SMP Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah Bandung diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar sebagaimana besar siswa di kelas VIII SMP Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah kurang dari nilai KKM yaitu 70. Dari jumlah siswa 28 hanya 6 siswa yang memenuhi KKM sedangkan 22 siswa belum memenuhi KKM. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang dapat didefinisikan di dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis puisi bebas di SMP Tahfizhul Qur'an Amanah Ummah kurang memuaskan

Salah satu penyebab dari masalah tersebut adalah faktor penggunaan media yang kurang tepat. Untuk mendapatkan media yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan belajar maka perlu dirancang pemanfaatan media yang efektif yang mengandung pesan dan informasi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2002:81) yang menyatakan bahwa :

Media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa agar dapat efektif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.

Uraian diatas dapat dijadikan alasan dilakukan perbaikan proses pembelajaran dalam menulis puisi bebas agar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tercapainya tujuan pembelajaran. Upaya yang dilakukan supaya pembelajaran lebih baik dan hasil belajar meningkat, maka perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang relevan. Media yang relevan dengan topik pembelajaran menulis puisi bebas adalah media *Video Reality Show* yang

merupakan bagian dari media audio visual. Penggunaan media *Audio Visual* disamping menarik juga memotivasi siswa untuk mempelajari materi.

Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008:3) yang mengemukakan bahwa : “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif”. Menulis merupakan kegiatan yang secara tidak langsung untuk memberitahukan maksud dan tujuan dengan jelas sesuai dengan pikiran penulisnya.

Ciri - Ciri Tulisan Baik

Tulisan yang baik tidak hanya dilihat dari segi fisik saja tetapi yang paling penting adalah isi dan tujuan yang dikemukakan oleh penulis dapat sampai kepada pembaca. Tarigan (2008:6) menyatakan tulisan yang baik adalah “mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi”.

Tujuan Menulis

Menulis adalah menyampaikan pikiran berupa sebuah tulisan. Tarigan (2008: 24) mengemukakan bahwa setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan, tetapi tujuan itu sangat beraneka ragam, bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori sebagai berikut :

1. Memberitahukan atau mengajar
2. Meyakinkan atau mendesak
3. Menghibur atau menyenangkan
4. Mengutarakan/mengekspresikan perasaan emosi yang berapi-api”.

Puisi Bebas

Menulis puisi bebas terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII semester 2 dengan standar kompetensi (SK) 16.1, yaitu : menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Puisi Bebas merupakan puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, sajak, irama, ritma dan pilihan kata. Puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Poesis* yang berarti penciptaan.

Beberapa pakar mengemukakan pengertian puisi yang berbeda-beda. West dalam Restianti (2010:26) mengemukakan bahwa “Puisi adalah ekspresi yang kongkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama”. Blair dan Chandler dalam Restianti (2010:27) menyatakan bahwa “Puisi diartikan sebagai ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif yang hanya bernilai dan berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa yang memanfaatkan setiap rencana dengan matang dan tepat guna”.

Proses Kreatif Menulis Puisi

Mengenai tahap-tahap dalam proses (pemikiran) kreatif dalam menulis puisi, sejumlah para ahli menyimpulkan dalam menunjuk sejumlah unsur serta urutan yang kurang lebih sama.

- a. Tahap preparasi atau persiapan
- b. Tahap inkubasi atau pengendapan
- c. Tahap iluminasi
- d. Tahap verifikasi atau tinjauan secara kritis.

Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Oleh karena itu Arsyad (2002:30) mengemukakan bahwa “Media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual”.

Media Video Reality Show

Media alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah video (*audiovisual*). Video yang dimaksud adalah *Video Reality Show “Merajut asa”Trans7*. Sementara itu, Salis (2010) menyatakan bahwa : *Reality Show* adalah sebuah tayangan yang ditayangkan ke pemirsa sehingga sebuah tayangan yang diambil langsung dari situasi sebenarnya (*real*) dan telah mendapat persetujuan semua pihak yang terlibat. Namun, lebu lanjut salis (2010) menyebut reality show dengan istilah drama reality. Hal tersebut karena Salis beranggapan bahwa pada tayangan *Reality Show* di televisi telah melalui proses editing, menggunakan skenario, menggunakan arahan sutradara, dengan adanya sedikit akting dari tokoh di dalamnya.

Adapun manfaat media audio visual menurut Dale Via Arsyad (2002:24) adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas;
- (2) Menumbuhkan perubahan yang signifikan tingkah laku siswa;
- (3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatkan belajar siswa;
- (4) Memperluas wawasan dengan pengalaman siswa;
- (5) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan ini bersifat kualitatif yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung ke SMP Tahfizzhul Qur’an Amanah Ummah Kota Bandung, mengumpulkan dokumen-dokumen yang lengkap seperti hasil kerja siswa, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto (2010:151) yang mengungkapkan bahwa. “Studi deskriptif atau survei adalah “mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai

faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi”.

Uraian di atas terlihat jelas bahwa metode yang digunakan merupakan langkah-langkah untuk mendeskripsikan atau kegiatan pelaksanaan ini, yaitu melalui metode deskriptif dengan desain penelitian tindak kelas dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan serangkaian penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan media video *reality show* “*Merajut asa*” *trans7* di kelas VIII SMP Tahfizhul Qur’an Amanah Ummah Bandung, diperoleh data hasil penelitian sesuai dengan fokus kajian penelitian, yaitu langkah-langkah penggunaan media video *reality show* “*Merajut asa*” *trans7* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas menggunakan media video *reality show* “*Merajut asa*” *trans7*, berikut tabel hasil belajar siswa dalam menulis puisi bebas sebelum melakukan penelitian di sekolah:

Hasil Belajar Awal Menulis Puisi Bebas Sebelum Menggunakan Media Video Reality Show “Merajut asa” Trans7

N0.	Nama	Nilai Perolehan		Nilai	Ket.
		Indikator			
		1	2		
1.	Subjek 1	20	20	40	Belum Tuntas
2.	Subjek 2	30	20	50	Belum Tuntas
3.	Subjek 3	35	20	55	Belum Tuntas
4.	Subjek 4	20	35	55	Belum Tuntas
5.	Subjek 5	30	35	65	Belum Tuntas
6.	Subjek 6	40	35	75	Tuntas
7.	Subjek 7	30	30	60	Belum Tuntas
8.	Subjek 8	40	35	75	Tuntas
9.	Subjek 9	40	40	80	Tuntas

10.	Subjek 10	30	35	65	Belum Tuntas
11.	Subjek 11	40	40	80	Tuntas
12.	Subjek 12	40	30	70	Tuntas
13.	Subjek 13	30	35	65	Belum Tuntas
14.	Subjek 14	30	30	60	Belum Tuntas
15.	Subjek 15	30	35	65	Belum Tuntas
16.	Subjek 16	30	35	65	Belum Tuntas
17.	Subjek 17	30	30	60	Belum Tuntas
18.	Subjek 18	25	20	45	Belum Tuntas
19.	Subjek 19	20	30	50	Belum Tuntas
20.	Subjek 20	25	30	55	Belum Tuntas
21.	Subjek 21	30	35	65	Belum Tuntas
22.	Subjek 22	30	40	70	Tuntas
23.	Subjek 23	35	20	55	Belum Tuntas
24.	Subjek 24	20	20	40	Belum Tuntas
25.	Subjek 25	30	20	50	Belum Tuntas
26.	Subjek 26	25	30	55	Belum Tuntas
27.	Subjek 27	20	30	50	Belum Tuntas
28.	Subjek 28	20	25	45	Belum Tuntas
	Jumlah	825	840	1.665	
	Rata-rata	29,46	30	59,46	

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa dari 28 siswa telah tuntas mencapai bahkan melampaui KKM dan 22 siswa belum tuntas mencapai KKM. Jika di rata-ratakan maka rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah (59,46)

Langkah-Langkah Penggunaan Media Video *Reality Show* “*Merajut asa*” *Trans7* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas.

Sesuai dengan desain penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penggunaan media video *reality show* “*Merajut asa*” *trans7* dalam pembelajaran menulis puisi bebas dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (persiapan), (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi (pengamatan), dan (4) tahap refleksi.

Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas pada Siklus I

No.	Nama	Nilai Perolehan		Nilai	Keterangan
		Indikator			
		1	2		

Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2018
“Wirausaha Literasi: Industri Kreatif”

Rabu, 12 Desember 2018

1.	Subjek 1	30	30	60	Belum Tuntas
2.	Subjek 2	30	30	60	Belum Tuntas
3.	Subjek 3	35	30	65	Belum Tuntas
4.	Subjek 4	40	30	70	Tuntas
5.	Subjek 5	45	40	85	Tuntas
6.	Subjek 6	35	35	70	Tuntas
7.	Subjek 7	30	30	60	Belum Tuntas
8.	Subjek 8	40	40	80	Tuntas
9.	Subjek 9	40	40	80	Tuntas
10.	Subjek 10	35	30	65	Belum Tuntas
11.	Subjek 11	40	40	80	Tuntas
12.	Subjek 12	35	30	65	Belum Tuntas
13.	Subjek 13	35	30	65	Belum Tuntas
14.	Subjek 14	30	30	60	Belum Tuntas
15.	Subjek 15	40	45	85	Tuntas
16.	Subjek 16	30	30	60	Belum Tuntas
17.	Subjek 17	30	35	65	Belum Tuntas
18.	Subjek 18	30	25	55	Belum Tuntas
19.	Subjek 19	30	30	60	Belum Tuntas
20.	Subjek 20	30	30	65	Belum Tuntas
21.	Subjek 21	20	35	55	Belum Tuntas
22.	Subjek 22	30	30	60	Belum Tuntas
23.	Subjek 23	40	30	70	Tuntas
24.	Subjek 24	40	35	75	Tuntas
25.	Subjek 25	40	40	80	Tuntas
26.	Subjek 26	35	30	65	Belum Tuntas
27.	Subjek 27	30	30	60	Belum Tuntas
28.	Subjek 28	35	30	65	Belum Tuntas
	Jumlah	960	920	1.885	
	Rata-rata	34,28	32,85	67,32	

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 10 siswa dari 28 siswa telah mampu mencapai bahkan melampaui KKM dan 18 siswa belum mampu mencapai KKM.

Jika dirata-ratakan, maka rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I adalah (67,32)

Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Media Video Reality Show “Merajut asa” Trans7 pada Siklus II

No.	Nama	Nilai Perolehan Indikator	Nilai	Keterangan

		1	2		
1.	Subjek 1	40	40	80	Tuntas
2.	Subjek 2	35	40	75	Tuntas
3.	Subjek 3	35	35	70	Tuntas
4.	Subjek 4	40	40	80	Tuntas
5.	Subjek 5	45	45	90	Tuntas
6.	Subjek 6	35	40	75	Tuntas
7.	Subjek 7	40	40	80	Tuntas
8.	Subjek 8	40	45	85	Tuntas
9.	Subjek 9	45	45	90	Tuntas
10.	Subjek 10	35	35	70	Tuntas
11.	Subjek 11	40	45	85	Tuntas
12.	Subjek 12	35	40	75	Tuntas
13.	Subjek 13	35	40	75	Tuntas
14.	Subjek 14	40	40	80	Tuntas
15.	Subjek 15	45	45	90	Tuntas
16.	Subjek 16	40	40	80	Tuntas
17.	Subjek 17	40	35	75	Tuntas
18.	Subjek 18	30	45	75	Tuntas
19.	Subjek 19	30	40	70	Tuntas
20.	Subjek 20	30	45	75	Tuntas
21.	Subjek 21	40	35	75	Tuntas
22.	Subjek 22	40	40	80	Tuntas
23.	Subjek 23	40	35	75	Tuntas
24.	Subjek 24	40	40	80	Tuntas
25.	Subjek 25	40	45	85	Tuntas
26.	Subjek 26	35	35	70	Tuntas
27.	Subjek 27	30	40	70	Tuntas
28.	Subjek 28	35	35	70	Tuntas
	Jumlah	1.055	1.125	2.185	
	Rata-rata	37,67	40,17	78,03	

Data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa seluruh siswa telah mampu mencapai bahkan melampaui KKM. Jika dirata-ratakan maka rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas pada siklus II adalah (78,03) Setelah melaksanakan penilaian pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dan sesuai dengan pedoman penilaian di atas, didapatkan data nilai dan kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video *reality show* “*merajut asa*” *trans7*, dapat dilihat sebagai berikut.

Pembahasan

Analisis Langkah-Langkah Penggunaan Media *Video Reality Show*

“*Merajut asa*” *Trans7*

Sesuai dengan desain penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, pembelajaran menulis puisi dengan media video *reality show* “*Merajut asa*”

trans7 dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (persiapan), (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3)

Tahap Pengamatan (observasi), dan (4) tahap refleksi. Berdasarkan hal tersebut pembahasan langkah-langkah penggunaan media video reality show “meraut asa” *trans7* dalam pembelajaran menulis puisi akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

Tahap perencanaan diawali dengan mengidentifikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Tahap pelaksanaan tindakan meliputi tiga kegiatan, yaitu Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan Awal, mengucapkan salam dan mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran. Setelah kondisi kelas tertib dan siswa telah siap untuk memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melakukan do’a bersama. Langkah selanjutnya, guru menyampaikan informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar siswa memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti

Eksplorasi, guru menggali pengetahuan siswa tentang menulis puisi bebas dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang menulis puisi bebas. Setelah mendapat jawaban dari siswa, guru melengkapinya dengan menjelaskan tentang kalimat tanya.

Elaborasi, guru menyiapkan media video reality show “merajut asa” *trans7*, siswa dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat video reality show “merajut asa” *trans7*. Siswa dan guru mendiskusikan mengenai video reality show, langkah selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Konfirmasi, siswa diberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan dan siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan isi hatinya tentang pembelajaran.

Kegiatan Akhir dilaksanakan setelah siswa melewati tahap kegiatan inti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan akhir adalah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan penguatan materi. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Pada saat guru melaksanakan tindakan, dilakukan tahap pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer. Observer mengamati jalannya pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang disusun sebelumnya. Selain mengamati jalannya pelaksanaan tindakan, observer juga melaksanakan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui instrumen penilaian RPP yang telah disediakan.

Hasil observasi pada siklus I ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun ada sedikit kekurangan, tetapi pada hakikatnya semua berjalan dengan baik. Nilai observasi guru pada tahap ini sudah cukup baik dan menunjukkan hal positif. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi untuk siklus I juga sudah cukup baik yaitu 67,32. tetapi masih di bawah KKM yaitu 70, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Siklus II

Perencanaan pada siklus II didasari oleh hasil refleksi pada siklus I, yaitu merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran, di antaranya mencantumkan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu juga merevisi dalam langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu, pada saat membuka kegiatan pembelajaran guru lebih memberi motivasi pada siswa agar siswa lebih serius dalam melaksanakan tugas menulis puisi bebas. Setelah selesai berdiskusi dan siswa mulai menulis secara individu guru harus memberikan perhatian pada siswa yang mengalami kesulitan. Pada siklus II peneliti menambah waktu 5 menit pada kegiatan inti, sementara untuk kegiatan pendahuluan menjadi 10 menit dari 15

menit pada siklus I. Penambahan waktu pada kegiatan inti dengan tujuan untuk meningkatkan ide, kreativitas dan keeluasaan siswa dalam menulis puisi menjadi lebih lama. Peneliti melakukan pendekatan dengan siswa sehingga bisa akrab dan terjalin komunikasi yang baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video *reality show “Merajut asa” trans7* pada siklus II meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan Awal dengan mengucapkan salam, dan mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran. Setelah kondisi kelas tertib dan siswa telah siap untuk memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melakukan do’a bersama. Langkah selanjutnya, guru menyampaikan informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar siswa memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, siswa diberi penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk lebih memotivasi siswa agar tertarik untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat nyata mempelajari menulis puisi bebas, dengan menulis puisi kreativitas dan daya imajinasi siswa akan lebih terasah, kegiatan kehidupan sehari-hari yang sering kita jumpai manusia dalam berkomunikasi satu sama lain, guru juga menekankan bahwa menulis puisi bebas itu mudah dan siswa tidak boleh beranggapan bahwa menulis puisi bebas itu sulit.

Anggapan menulis puisi bebas itu sulit, seringkali menghambat siswa dalam menulis puisi bebas, karena jika kita berpikir tidak bisa maka kita akan sulit untuk melakukannya. Hal-hal tersebut harus diketahui oleh siswa agar siswa lebih tertarik untuk bisa menulis puisi bebas dengan baik.

Kegiatan Inti Eksplorasi, siswa mengamati tayangan video “merajut asa” yang ditayangkan oleh guru mengenai kehidupan sehari-hari sehingga mendapatkan perhatian yang antusias dari siswa. Setelah itu, siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi menulis puisi bebas, dan bagaimana langkah-langkah menulis puisi bebas dengan menggunakan media video *reality show*.

Elaborasi, guru menumbuhkan keinginan belajar siswa dengan bertanya jawab mengenai pengertian puisi, struktur puisi, dan langkah-langkah menulis puisi bebas, sesuai dengan langkah pertama dalam media video *reality show*. Pada tahap mengumpulkan informasi guru bersama siswa mencoba menggali sesuatu yang sudah dialami siswa yang akan menjadi bahan dalam menulis puisi bebas. Selanjutnya, Siswa dan guru bersama-sama menentukan tema apa yang harus diambil oleh siswa untuk puisi yang akan dibuatnya.

Konfirmasi, siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi bebas dengan menggunakan larik-larik puisi dan menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Kegiatan Akhir, yaitu mengomunikasikan siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Selanjutnya, guru menegaskan atau mengulangi kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa. Setelah menilai hasil kerja siswa, guru memberikan hadiah untuk puisi terbaik, dan peserta didik bersama-sama merayakan keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran, sesuai dengan langkah penggunaan media video *reality show* “*merajut asa*” *trans7*. Setelah siswa melewati tahap kegiatan inti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan akhir adalah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan penguatan materi. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do’a dan mengucapkan salam. Pada siklus II terlihat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Analisis Peningkatan Kemampuan Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Media Video *Reality Show* “*Merajut asa*” *Trans7* Siklus I dan Siklus II

Peningkatan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video *reality show* ‘*merajut asa*’ *trans7* dapat dilihat dari hasil penilaian pada siklus I dan siklus II. Indikator pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video

reality show “merajut asa” trans7 adalah siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami, dan siswa mampu menulis dengan pilihan kata yang tepat. Nilai dari kedua indikator tersebut menjadi penentu nilai akhir yang didapat siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media video reality show “merajut asa” trans7 dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi terhadap siswa kelas VIII SMP Tahfizhul Qur’an Amanah Ummah Kota Bandung , maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penggunaan media video reality show ‘merajut asa’ trans7 dalam pembelajaran menulis puisi bebas adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran.
- c) Siswa bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab seputar materi pokok, yaitu tentang menulis puisi bebas.
- e) Siswa menerima informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Siswa menggali informasi tentang menulis puisi bebas untuk menanamkan nilai ingin tahu
- b) Guru menjelaskan tentang menulis puisi bebas dengan penggunaan media video reality show “merajut asa“ trans7

Elaborasi

- a). Guru menyiapkan media video reality

show “merajut asa” trans7

- b) Siswa di bawa ke arah belajar mendengarkan dan melihat video yang ditayangkan oleh guru
- c) Siswa memperhatikan media video reality show “merajut asa” trans7 yang berkaitan dengan puisi bebas
- d) Siswa dan guru berdiskusi mengenai media video reality show
- e) Siswa membuat puisi bebas dengan tema peristiwa yang terdapat pada tayangan *reality show* “merajut asa” trans7
- f) Simpulan Konfirmasi
- g) Guru memberikan penguatan dan penilaian terhadap indentifikasi siswa untuk menanamkan nilai percaya diri
- h) Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan isi hatinya terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan untuk menanamkan nilai jujur
- i) Perumusan alat dan sumber pembelajaran

Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
 - b) Guru memberikan penguatan materi.
 - c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
 - d) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do’a.
2. Terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP Tahfizzul Qur’an Amanah Ummah Kota Bandung setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video *reality show* “merajut asa” trans7. Pada siklus I, 10 siswa dari 28 siswa telah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 18 siswa lainnya belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa, yaitu seluruh siswa telah mampu mencapai KKM artinya terdapat peningkatan keterampilan siswa kelas VIII SMP Tahfizzul Qur’an Amanah Ummah Bandung setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan tentang penggunaan media video reality show “merajut asa” trans7 dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas terhadap siswa kelas VIII SMP Tahfizhul Qur’an Amanah Ummah Bandung, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, langkah-langkah penggunaan media video reality show “merajut asa” trans7 dalam pembelajaran menulis puisi bebas cukup berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Oleh karena itu, disarankan agar hasil penelitian ini menjadi dasar pemikiran dan dapat dijadikan tolak ukur bagi langkah langkah pembelajaran yang lebih baik.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi bebas dengan media video reality show ‘merajut asa’ trans7 mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi bebas disarankan menggunakan media video.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video reality show “merajut asa” trans7 dapat membantu siswa menemukan dan memilih kata yang tepat dalam menyusun larik-larik puisi. Dengan demikian media ini dapat menjadi alternatif untuk mempermudah siswa menyusun larik-larik dalam puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Restianti, Cahyani Puji 2010. *Menulis puisi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Salis. 2010. *Reality Show “schizophrenia society”*. <http://salpsiko.blogspot.com/2010/02/reality-show-schizophrenia-society.html>. diunduh pada Selasa 25 April 2017
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.